

### BAB III

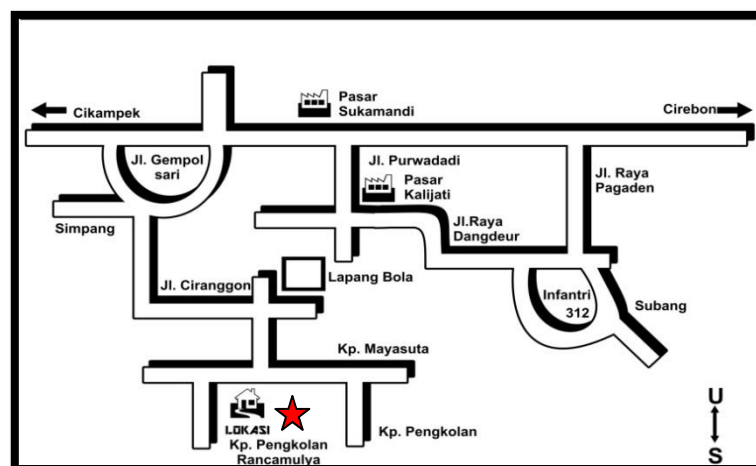
#### METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan di Dusun Pengkolan Desa Rancamulya kecamatan Patokbeusi Subang. adapun dasar dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang ada, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik.

#### A. Lokasi, Subjek dan Fokus Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun Pengkolan, Rt.09 Rw.05 Desa Rancamulya, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang. Dengan subjek penelitian yaitu struktur pertunjukan dan komposisi musik pada kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya, dimana peneliti ingin mendeskripsikan tentang bagaimana struktur pertunjukan dan komposisi musik pada kesenian *sisingaan* tersebut.

Sehubungan dengan adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, waktu dan agar hasil penelitian lebih fokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terlalu mendalam terhadap semua unsur yang ada pada kesenian *sisingaan*, melainkan meneliti tentang struktur penyajian pertunjukan dan komposisi musik pada *sisingaan* Putra Mekar Jaya.



Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

*Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang*

Gambar 3.1  
Denah lokasi grup kesenian *sisinga*an Putra Mekar Jaya Kab. Subang  
(Dok. Ahmad Sanusi Sasmita 16 Juli 2014)



Gambar 3.2  
Papan nama grup kesenian *sisinga*an Putra Mekar Jaya Kab. Subang  
(Dok. Ahmad Sanusi Sasmita 15 Juli 2014)



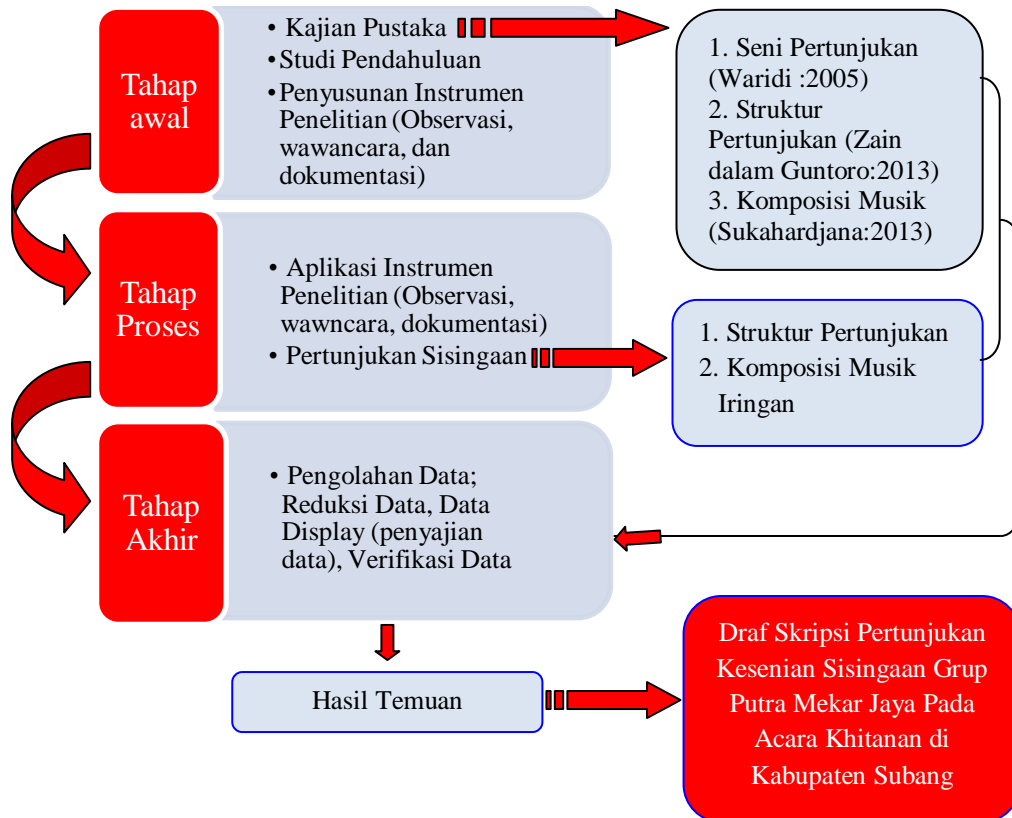
Gambar 3.3  
Kediaman pimpinan grup *sisinga*an Putra Mekar Jaya Kab. Subang  
(Dok. Ahmad Sanusi Sasmita 15 Juli 2014)

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan agar penelitian bisa berjalan teratur dan sistematis, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian kesenian *sisinga*an di Dusun Pengkolan Desa Rancamulya Rt.09 Rw.05, kecamatan Patokbeusi kabupaten Subang pada acara *khitanan* dibagi tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap proses Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

*Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang*

dan tahap akhir. Dari tiga tahap tersebut peneliti berupaya semaksimal mungkin agar dalam tahap pelaporan (skripsi) hasil penelitiannya bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:



Bagan 3. 1  
Tahap-tahap penelitian *Sisingaan* Putra Mekar Jaya Kab. Subang  
(Dok. Ahmad Sanusi Sasmita 2014)

### 1. Tahap Awal

Untuk membantu proses penelitian di lapangan, peneliti merumuskan dan mengikuti langkah-langkah sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Kajian Pustaka

Dalam hal ini kajian pustaka dilakukan untuk mengetahui tentang hal yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti mencari topik atau permasalahan yang akan

Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

*Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang*

dikaji dan dijadikan sebagai bahan untuk penelitian yang berkaitan dengan kesenian *sisingaan*.

#### b. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan studi yang dilakukan untuk lebih mempertajam fokus penelitian. Sehingga peneliti lebih mengetahui dengan pasti apa yang akan diteliti serta dapat menentukan cara yang tepat untuk menganalisis data.

#### c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dengan instrumen penelitian, peneliti dapat mengumpulkan, memeriksa, dan mengkaji suatu masalah sehingga bisa menghasilkan sebuah hasil penelitian. Jadi dapat dikatakan semua yang berkaitan dan berfungsi dalam kegiatan penelitian bisa disebut sebagai instrumen penelitian.

## 2. Tahap Proses

### a. Aplikasi Instrumen Penelitian

Aplikasi instrumen penelitian dilakukan agar proses penelitian bisa berjalan dengan lancar serta bisa menghasilkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun penjelasan mengenai instrumen penelitiannya yaitu sebagai berikut:

#### 1). Observasi

Pada saat pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi non partisipan yang artinya peneliti tidak terlibat dalam memainkan objek yang diteliti, melainkan hanya melakukan observasi saja.

#### 2). Wawancara

Wawancara dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang ada sehingga dalam proses ini bisa lebih tertata dan terstruktur. Wawancara dilakukan kepada pimpinan atau pemilik grup kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya, pengusung *sisingaan* serta *nayaga*.

Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

### 3). Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperkaya data yang telah didapat dari observasi dan wawancara, sehingga dengan mengkaji dokumen yang ada diharapkan bisa lebih mempermudah peneliti dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

#### b. Pertunjukan *Sisingaan*

Pada bagian ini peneliti mengkaji data yang berkaitan dengan pertunjukan sisingaan, terutama pada struktur pertunjukan dan komposisi musik yang dimainkan oleh grup sisingaan Putra Mekar Jaya.

### 3. Tahap akhir

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian yang mencakup tahap persiapan penelitian dan tahap proses penelitian, selanjutnya peneliti mengolah, mengklasifikasi dan menyusun data penelitian yang diperoleh dari penelitain yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat membuat laporan penelitian dari proses yang telah dilaksanakan. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

#### a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan agar data yang ada tidak terlalu banyak sehingga akan mempersulit peneliti dalam mengolah data tersebut, dengan mereduksi data atau merangkum data diharapkan bisa mempermudah peneliti dalam mengolah data yang telah terkumpul dari hasil di lapangan.

#### b. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif , penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahai apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami dari hasil di lapangan tersebut.

#### c. Verivikasi data

**Ahmad Sanusi Sasmita, 2014**

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

Langkah ke tiga dalam proses pengolahan data yaitu verifikasi atau pemeriksaan data yang ada, sehingga dari proses verifikasi tersebut diharapkan bisa mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan serta bisa menghasilkan data yang *kredibel* (dapat dipercaya).

#### 4. Hasil Temuan

Laporan hasil temuan selanjutnya disusun berdasarkan sistematika yang ada. Yaitu terdiri dari; pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Pelaporan hasil penelitian ini dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta disusun menjadi bentuk draf skripsi.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menggali seluruh data yang tentunya dibutuhkan oleh peneliti. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, peneliti menganggap metode ini sebagai metode yang tepat untuk penelitian tentang kesenian *sisingaan* pada acara khitanan di Dusun Pundong Desa Rancamulya kecamatan Patokbeusi Subang. Dengan menggunakan metode ini, data-data yang terfokus pada masalah struktur pertunjukan dan komposisi musik, kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data ini diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara, kemudian dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

Penelitian kesenian *sisingaan* ini terfokuskan kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berkembang atau

Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

berganti setelah peneliti berada dilapangan. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, mentafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya di lapangan.

#### **D. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini sesuai dengan sasaran yang akan dicapai maka diperlukan batasan-batasan istilah penyamaan persepsi yang merupakan definisi dan arti istilah tersebut. Adapun istilah yang di maksud yaitu sebagai berikut:

1. Kesenian adalah sebagian dari kebudayaan, yang timbul dan tumbuhnya amat berhubungan dengan jiwa perasaan manusia. Karena itu lebih dalam tertanamnya kesenian itu didalam jiwa dari pada kebudayaan lainnya. (Ki Hajar Dewantara, 1937, hlm. 228).
  2. *Sisingaan*: ‘dalam bahasa Sunda, kata *sisingaan* berasal dari kata si-singa-an, kata tersebut memiliki akar kata Singa yang mendapat awalan si dan akhiran an. Awalan si dan akhiran an pada kata si-singa-an tersebut memiliki arti tidak sebenarnya. Dengan demikian bahwa kata *sisingaan* mempunyai arti Singa bohong-bohongan alias bukan Singa sebenarnya. Istilah Sisingaan dimaksud adalah nama salah satu bentuk seni pertunjukan rakyat daerah Subang yang menggunakan properti patung atau boneka Singa’. (Sukanta dalam Sumbara, 2004, hlm. 12)
  3. *Khitanan*: kata *khitanan* atau *khitan* berasal dari bahasa arab, dari kata kerja khatana, yang berarti memotong. Dimaksudkan adalah membukakan atau memotong kulit yang menutup bagian ujung kemaluan dengan tujuan agar
- Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

bersih dari najis. Sejarah mencatat bahwa tradisi *berkhitan* sudah dijumpai sejak pra-Islam. *Khitan* merupakan ritual yang harus dilalui oleh seorang muslim. (Rumahkhitan.net/artikel, 2013)

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif analitik ini berpedoman pada observasi dan wawancara terutama masalah pertunjukan seni *sisingaan* di Subang dengan ruang lingkup permasalahannya lebih difokuskan pada kajian struktur pertunjukan dan komposisi musik, hal ini dimaksudkan agar tidak terlalu luas cakupannya dan lebih mensesederhanakan kajian yang sesuai dengan keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian ini, untuk lebih jelasnya masing-masing instrumen tersebut dimaknai sebagai berikut:

wawancara merupakan proses interaksi atau tanya jawab dengan maksud memperoleh data untuk keperluan tertentu, pada bagian ini peneliti mewawancarai pemilik *sisingaan* dan Informan yang bisa dipercaya dengan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai alat untuk mengungkap atau mencari tahu tentang data yang dibutuhkan peneliti.

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian sampai memperoleh data dan sebuah kesimpulan, pada bagian ini peneliti mengobservasi iringan musik dan hal-hal lain yang terdapat pada kesenian *sisingaan*.

Pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu mempermudah peneliti dalam melengkapi data yang diperoleh peneliti saat melakukan wawancara dan observasi. Contohnya seperti pengambilan foto maupun video saat pertunjukan kesenian *sisingaan* dipentaskan. Alat perekam suara juga digunakan untuk merekam saat proses wawancara dilakukan, dengan cara ini peneliti bisa lebih mudah untuk memutar ulang hasil wawancara sehingga bisa memperkecil terjadinya kesalahan saat pencatatan hasil wawancara.

Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***



## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data seperti yang diharapkan. Maka dari itu teknik serta langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian sampai memperoleh data dan sebuah kesimpulan, pada bagian ini peneliti mengobservasi kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya di Dusun Pengkolan Desa Rancamulya kecamatan Patokbeusi Subang.



Gambar 3.4

Bapak Acep Sepudin pimpinan grup *sisingaan* Putra Mekar Jaya Kab. Subang  
(Dok. Ahmad Sanusi Sasmita 15 Juli 2014)

Observasi dilakukan tiga kali di kediaman bapak Acep Saepudin di Dusun Pengkolan Rt.09 Rw.05 Desa Rancamulya Kecamatan Patokbeusi Subang. Observasi dilakukan sebagai cara untuk lebih mengenal dan mengetahui hal-hal yang akan diidentifikasi oleh peneliti. Sumber data dapat diperoleh dari

Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

*Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang*

keterangan-keterangan para seniman yang terlibat dalam kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya salah satunya adalah ayah dari bapak Acep sendiri yaitu bapak Dartam yang ada di Dusun Bugel kecamatan Pabuaran Subang.

Observasi pertama tanggal 02 Maret 2014 yaitu peneliti mengamati keberadaan grup kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya yang ada di Dusun Pengkolan Desa Rancamulya Patokbeusi Subang untuk memastikan apakah kesenian tersebut masih aktif atau tidak. Setelah mengetahui bahwa kesenian tersebut masih aktif melakukan pertunjukan, maka peneliti berinisiatif untuk menjadikan grup kesenian tersebut sebagai topik utama dalam judul skripsi penulis.

Observasi kedua tanggal 13 Juli 2014 peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi foto, pada observasi ini peneliti mengambil gambar berupa foto berkaitan dengan hal yang dianggap penting, seperti, papan nama grup *sisingaan* Putra Mekar Jaya, kediaman pimpinan grup kesenian tersebut, dan boneka *sisingaan*. proses dokumentasi ini diharapkan bisa menunjang setiap pembahasan agar hasil penelitian yang dilakukan tersebut kredibel (bisa dipercaya).

Observasi ketiga tanggal 09 Agustus 2014 peneliti mengamati secara langsung pertunjukan kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya, pada acara *hajatan* bapak Engkus di Dusun Pundong Rt.03 Rw.02 Desa Rancamulya Kecamatan Patokbeusi Subang. Saat observasi ini peneliti bertindak sebagai apresiator, mengamati dan mendokumentasikan sajian pertunjukan kesenian *sisingaan*. pada saat itu juga peneliti mengamati dari awal hingga akhir pertunjukan kesenian *sisingaan*. Mulai dari struktur pertunjukan dan komposisi musiknya seperti pembukaan, saat *helaran*, dan pada akhir pertunjukan, serta unsur-unsur lain yang terlibat dalam kesenian *sisingaan* tersebut.

## 2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam metode deskriptif kualitatif adalah wawancara. Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan maksud memperoleh data untuk keperluan tertentu, pada bagian ini peneliti mewawancarai Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

pemilik *sisingaan* dan Informan yang bisa dipercaya; Bapak Acep sebagai pimpinan grup *sisingaan*, Mang Cahyo sebagai perwakilan *nayaga*, Mang Atam sebagai perwakilan pengusung *sisingaan*, serta Bapak Dartam selaku ayah dari pimpinan *sisingaan* Putra Mekar Jaya.



Gambar 3.5  
Peneliti sedang melakukan wawancara dengan bapak Acep  
pimpinan grup *sisingaan* Putra Mekar Jaya  
(Dok. Ahmad Sanusi Sasmita 02 Juli 2014)

Pada bagian ini peneliti mewawancarai tentang unsur-unsur yang berkaitan dengan struktur pertunjukan kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya baik unsur musik, tari, maupun rupa. Wawancara dilakukan pada tanggal 18 April 2014 di kediaman bapak Acep Saepudin selaku pimpinan kesenian *sisingaan*, hal ini dilakukan yaitu untuk proses pengumpulan data, diharapkan dengan wawancara ini peneliti bisa mengetahui lebih dalam tentang kesenian *sisingaan* yang diteliti.

Proses ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang telah disusun oleh peneliti, kemudian ditanyakan kepada informan atau pihak yang dianggap kompeten pada kesenian *sisingaan*, setelah itu barulah bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Namun tetap mengacu pada pertanyaan sebelumnya atau fokus penelitiannya.

Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

Wawancara dilakukan tiga kali pada tanggal 18 April, 01 Mei, 15 Juni 2014 di kediaman bapak Acep selaku pemilik atau pimpinan kesenian *sisingaan*. Pada kesempatan wawancara pertama hanya membicarakan sekilas tentang *sisingaan* Putra Mekar Jaya, mulai dari instrumen yang digunakan, peralatan-peralatan serta semua pihak yang terlibat dalam kesenian *sisingaan* tersebut.

Wawancara kedua dilakukan di kediaman Bapak Acep. Pada wawancara yang kedua ini peneliti mulai memfokuskan pada tujuan atau hal yang ingin didapat dari hasil wawancara yaitu tentang sejarah berdirinya kesenian *sisingan* serta kepengurusan kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya dan lain-lain yang masih berkaitan dengan unsur-unsur dalam kesenian *sisingaan*. Pada kesempatan ini peneliti hanya menggali informasi tentang hal-hal diluar fokus dari hal yang akan diteliti yaitu tentang struktur pertunjukan serta komposisi yang dimainkan saat pertunjukan kesenian *sisingaan* dipentaskan.

Pada wawancara ketiga barulah peneliti memfokuskan pada tujuan utama dari penelitian yang dilakukan yaitu ingin menggali tentang struktur pertunjukan serta komposisi musik yang dimainkan saat *helaran* kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya berlangsung. Pada bagian ini peneliti tidak hanya menggali informasi dari bapak Acep selaku pemilik atau pimpinan saja, melainkan dari beberapa sumber yang dianggap kompeten, seperti *juru kawih*, dan *nayaga*.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan peneliti mengkaji atau melihat dokumentasi atau sumber data yang sudah ada untuk diamati. Dokumen berbentuk kepingan VCD sebagai data yang sudah direkam sebagai dokumentasi grup *sisingaan* Putra Mekar Jaya, akan tetapi data-data rekaman tersebut merupakan media informasi sebagai data yang cukup penting untuk dikaji, dokumen tambahan yang berfungsi sebagai alat untuk membantu memecahkan masalah pada penelitian yang dilakukan.

Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

Pada bagian ini peneliti mengkaji tentang kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya terutama struktur pertunjukan dan komposisi musik sebagai data utama, dan unsur lainnya seperti musik, tari, maupun rupa sebagai data penunjang atau data pelengkap melalui dokumentasi seperti, foto, audio dan video. Studi dokumentasi dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2014 di kediaman peneliti, hal ini dilakukan yaitu untuk proses pengumpulan data, diharapkan dengan studi dokumentasi ini peneliti bisa mengetahui lebih dalam tentang kesenian *sisingaan* tersebut.

#### 4. Studi kepustakaan

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan studi pustaka, studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara menelaah pustaka yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber bacaan, pendapat, serta temuan-temuan dari berbagai sumber media seperti, buku, jurnal, internet, dan hasil penelitian yang membahas tentang kesenian *sisingaan*. Pada bagian ini peneliti menelaah tentang sumber teori, pendapat, serta temuan-temuan dari berbagai sumber yang dianggap utama dalam penelitian ini antara lain: teori dan konsep seni pertunjukan (Waridi:2005) dimana buku tersebut salah satunya membahas tentang seni pertunjukan yang ada di Indonesia “pertunjukan seni merupakan sebuah proses untuk menyampaikan dan mendapatkan pesan, bukan hanya mengungkap dan menikmati keindahan semata”. kesenian *sisingan* (<http://www.sejarah+ksesnian+sisingaan+bpsnt.com>) yaitu membahas tentang sejarah atau asal usul kesenian *sisingaan* yang ada di kabupaten Subang. Struktur pertunjukan Zain (dalam Guntoro 2013) yaitu membahas sekilas tentang konsep struktur pertunjukan. Komposisi musik Sukahardjana:2013 “Corat-coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini” dan (Jamalus dalam Wahyudi:2013) yaitu membahas tentang konsep-konsep atau unsur-unsur yang membangun sebuah komposisi dalam musik. Adapun maksud dari pemaparan sekilas tentang sumber pustaka yang dicantumkan yaitu agar mempermudah pembaca dalam memahami konseptual-konseptual dalam buku-buku tersebut, sehingga peneliti atau pembaca mampu membedah permasalahan penelitian terutama tentang struktur dan Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

komposisi musik pada pertunjukan kesenian *sisingaan* grup Putra Mekar Jaya di kabupaten Subang.

Studi kepustakaan dilakukan sebagai referensi bagi peneliti yang dilakukan di lembaga atau jurusan seni musik FPBS UPI Bandung, hal ini dilakukan yaitu untuk proses pengumpulan data, diharapkan dengan studi kepustakaan ini peneliti bisa mengetahui lebih luas tentang temuan-temuan yang sudah ada dan hasil studi kepustakaan ini diharapkan bisa lebih menambah sumber yang relevan bagi peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan bisa dipertanggungjawabkan.

### **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian pertunjukan kesenian *sisingaan* grup Putra Mekar Jaya di kabupaten Subang diadaptasi dari model Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013:243-249) yaitu dengan sistematika sebagai berikut:

#### **a. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti, memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang struktur pertunjukan dan komposisi musik pada pertunjukan kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan masing-masing masalah yang ada pada penelitian.

#### **b. *Data Display* (Penyajian Data)**

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh hasil data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

mengacu pada judul dan rumusan masalah mengenai kesenian *sisingaan* Putra Mekar Jaya. Data yang disajikan berupa hasil yang didapat dari lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian.

### c. Verifikasi Data

Verifikasi merupakan proses dimana peneliti menarik kesimpulan dari berbagai hasil yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti tentang struktur pertunjukan yang diawali dari pembukaan, isi, penutupan dan komposisi musik meliputi; irama (ritme dan pulsa), melodi, harmonisasi, bentuk (motif dan variasi), dan ekspresi (tempo dan warna nada) pada *sisingaan* Putra Mekar Jaya di Kabupaten Subang. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah sampai menjadi kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Setelah kegiatan pengambilan kesimpulan selesai, selanjutnya yaitu dilakukan kegiatan verifikasi data untuk mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah disimpulkan dengan meminta pendapat atau pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan terhadap hasil penelitian yang sedang diteliti terkait dengan rumusan dalam penelitian.

Ahmad Sanusi Sasmita, 2014

***Kesenian Sisingaan Grup Putra Mekar Jaya Pada Acara Khitanan Di kabupaten Subang***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)